

## ANALISIS IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA KEDAI KANETAH COFFEE

**Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Anisa Dwi Nurfajriah<sup>2</sup>, Muhammad Fikri<sup>3</sup>,  
Rimi Gusliana Mais<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi Sektor Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Surel: husnul.uus10@gmail.com<sup>1</sup>, anisadwi339@gmail.com<sup>2</sup>,  
mfikri310701@gmail.com<sup>3</sup>, rimi\_gusliana@stei.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*The implementation of SAK-EMKM provides many conveniences for small companies such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with more complex reporting provisions. The research aims to analyze the implementation of SAK EMKM in presenting Kanetah Coffee's financial reports. This research uses descriptive approach. The analysis techniques used are information reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are that MSMEs have not prepared financial reports in accordance with MSME's SAK, so there is a need further assistance in preparing their financial reports.*

**Keywords:** Analysis, Financial Report; SAK EMKM; UMKM

### ABSTRAK

Penerapan SAK-EMKM memberikan banyak kemudahan bagi perusahaan kecil seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Kanetah Coffee. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi informasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga perlunya adanya pendampingan lebih lanjut dalam penyusunan laporan keuangannya.

**Kata kunci:** Analisis, Laporan Keuangan; SAK EMKM; UMKM

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang disusun secara terstruktur dan rapi sesuai dengan standar akuntansi merupakan solusi dari masalah yang dihadapi oleh pelaku bisnis. Laporan keuangan secara terstruktur merupakan kunci dalam mengendalikan performa bisnis. Terdapat standar laporan keuangan terorganisir untuk bisnis UMKM yaitu Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku Efektif sejak Tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM ini disusun khusus untuk menyesuaikan kebutuhan pelaporan keuangan entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM menyajikan laporan keuangan serta membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan, memperringkas pelaporan keuangan serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM meliputi tiga jenis laporan antara lain yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini merupakan kegiatan ekonomi kecil namun mempunyai dampak yang lebih besar terhadap perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan ini, UMKM bisa menjadi landasan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Karena UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan bisnis besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis. Tujuan terpenting dari setiap bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya sebagai pelaku usaha tentunya mempunyai tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan yang besar yaitu untuk membantu program dari pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Untuk itu, diperlukan laporan keuangan yang berlaku umum, yang dapat diterapkan oleh UMKM (Nopangga *et al.*, 2021).

Dalam Pertiwi *et al.*, (2020) berdasarkan IAI dalam SAK EMKM (2018) yaitu laporan keuangan UMKM disusun dengan SAK EMKM, Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi, baik yang berbentuk perusahaan kecil maupun besar, merupakan bagian integral dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama yang berada di kelas menengah ke bawah, melakukan kegiatan komersial melalui usaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) dengan modal yang kecil. Agar UMKM dapat bertahan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, maka keberadaannya harus didukung. Setiap kegiatan ekonomi apapun aktivitasnya perlu untuk memperhatikan laporan keuangannya. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan informasi kepada pengguna yang bersangkutan seperti investor, pemasok, pelanggan dan pemerintahan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi manajemen serta melihat prospek perusahaan kedepannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang diterapkan harus memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar yang berlaku sehingga laporan keuangan dapat dipahami, relevan dan dapat diandalkan keakuratannya. Namun, kenyataan banyak pelaku UMKM belum memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan menjadi

kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang merupakan acuan dalam mengambil keputusan yang salah satunya keputusan menentukan harga jual yang tepat.

Menurut Febrianti & Rahma (2024) bahwa pada hasil penelitian UD Anna Pullet belum menyajikan dan menerapkan pencatatan keuangan aset biologis berdasarkan PSAK 69 serta laporan keuangan yang belum memenuhi SAK EMKM yang berlaku. Dikarenakan kurangnya keahlian pemilik dalam mengelola laporan keuangan dan ketidaktahuan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga pemilik hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan saja.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dalam menganalisis penerapan SAK EMKM pada UMKM. Diantaranya yang dilakukan oleh Putri & Nugroho (2020) yang melakukan penelitian tentang SAK EMKM dengan judul *Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga* bahwa pada UMKM XYZ tidak menerapkan SAK EMKM dalam proses pencatatannya. Proses pencatatan hanya terdiri dari catatan penjualan dan pembelian, daftar identitas pelanggan dan karyawan, serta daftar kendaraan dan mesin. Pencatatan dan penerapan akuntansi belum memadai dan lemah menurut SAK EMKM. Selain itu, pemilik tidak mempercayai jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan laporan keuangan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nabila & Khoiriawati (2023) yang berjudul Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Menengah (SAK EMKM). Berdasarkan hasil penelitian, belum adanya persiapan penerapan SAK EMKM di UMKM Mugi Barokah. Pemilik hanya melakukan pencatatan dan tidak melakukan pembukuan sesuai dengan SAK EMKM dilihat dari proses pencatatan keluar masuknya kas dan UMKM ini tidak memiliki pegawai khusus pembukuan. Sehingga kekayaan usaha dikelola pribadi oleh pemilik serta harta usaha masih bercampur dengan keperluan pribadi pemilik. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis laporan keuangan UMKM Kanetah Coffee apakah sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan apakah ada perbedaannya dengan kedua penelitian terdahulu.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013, tentang aturan pembukuan bagi pemilik usaha kecil dalam membuat pembukuan yang baik dalam penegakan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, dilansirkan dari IAI, SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan Karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM disusun berdasarkan topik dan dinyatakan dalam standar BAB 1 sampai 18 yang membahas tentang isi pokok standar. Dalam ED SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Definisi SAK EMKM

SAK EMKM berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018. Sebagai standar yang dapat menjadi pedoman bagi badan yang tidak memiliki akuntabilitas publik dalam menyelenggarakan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan keuangan laporan yang sesuai dengan standar. Standar yang resmi diberlakukan berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam mengeluarkan lebih banyak laporan keuangan yang informatif dengan tujuan memudahkan investor dan kreditor memberikan bantuan pembiayaan, selain membantu pemilik mengetahui kondisi keuangan usahanya dan sebagai pelengkap persyaratan pada saat akan mengajukan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya (Risawatie & Azizah, 2021).

Pernyataan komparatif cukup disajikan dengan satu periode sebelumnya. Pengaruh koreksi atas kesalahan karena adanya perubahan kebijakan akuntansi tidak diperlakukan sebagai bagian dari laba rugi pada periode perubahan. Entitas yang menyusun laporan keuangan menggunakan asumsi *cash basis* mengubah laporan keuangan menjadi akrual dengan melakukan penyesuaian pada akhir periode pelaporan (Rismawandi *et al.*, 2022).

Laporan keuangan entitas terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. ED SAK EMKM berlaku Efektif tanggal 1 Januari 2018. Isi pengaturan:

BAB 1 Ruang Lingkup	BAB 10 Investasi pada Ventura bersama
BAB 2 Konsep dan Prinsip Pervasiv	BAB 11 Aset Tetap
BAB 3 Penyajian Laporan Keuangan	BAB 12 Aset tak berwujud
BAB 4 Laporan Posisi Keuangan	BAB 13 Liabilitas dan Ekuitas
BAB 5 Laporan Laba Rugi	BAB 14 Pendapatan dan Beban
BAB 6 Catatan atas Laporan keuangan	BAB 15 Pajak Penghasilan
BAB 7 Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan kesalahan	BAB 16 Transaksi dalam Mata Uang Asing
BAB 8 Aset dan Liabilitas Keuangan	BAB 17 Ketentuan Transisi
BAB 9 Persediaan	BAB 18 Tanggal Efektif

### 2. Ruang Lingkup Investasi pada Ventura Bersama

Investasi dalam sebuah venture bersama atau sering disebut juga sebagai "*venture capital*", merupakan individu atau perusahaan yang menyediakan modal finansial untuk bisnis atau proyek yang sedang berkembang atau memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, investasi pada venture bersama memainkan peran penting dalam mendukung inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja baru. Meskipun memiliki risiko yang tinggi, investasi ini juga dapat menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan dalam jangka panjang.

### 3. Ruang Lingkup Aset Tetap

Dalam bidang akuntansi, aset tetap merujuk pada aset yang memiliki bentuk fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi, penyediaan barang atau jasa,

atau disewakan kepada pihak lain, serta untuk keperluan administratif. Umumnya, aset tetap ini diperoleh untuk mendukung kegiatan operasional rutin perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Aset tetap sering kali dikenakan perlakuan pajak yang menguntungkan. Namun, kecuali untuk tanah atau lahan, aset tetap ini biasanya mengalami depresiasi atau penyusutan nilainya dari waktu ke waktu [https://id.wikipedia.org/wiki/Aset\\_tetap](https://id.wikipedia.org/wiki/Aset_tetap).

#### 4. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud, atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *intangible assets*, merujuk pada aset yang tidak memiliki bentuk fisik namun memiliki nilai ekonomi di masa depan bagi perusahaan dan dapat diidentifikasi secara khusus. Aset ini memberikan manfaat seperti hak istimewa atau posisi yang menguntungkan dalam menghasilkan pendapatan. Pengakuan aset tak berwujud apabila operator menerima hak untuk melakukan pembebanan biaya kepada masyarakat selaku pengguna layanan publik. Hak lisensi disini bukan merupakan hak tanpa syarat bagi operator untuk menerima kas dari pemberi konsesi, karena jumlahnya akan sangat tergantung pada seberapa banyak publik menggunakan jasa pelayanan publik yang disediakan oleh operator tersebut sebagaimana paragraf 17 ISAK dan sifat imbalan yang diberikan pemberi konsesi ditentukan dengan mengacu bunyi kontrak konsesi (Dewi *et al.*, 2022).

#### 5. Liabilitas dan Ekuitas

##### Liabilitas

Menurut Rahayu *et al.*, (2020) Liabilitas diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Liabilitas jangka pendek adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- Dimiliki untuk diperdagangkan;
- Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

##### Ekuitas

Klasifikasi menurut SAK EMKM merupakan hak residual (hak pemegang saham atau pemilik perusahaan) atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya. (Rahayu *et al.*, 2020). Liabilitas terdiri atas:

- Modal atau saham;
- Pembagian ekuitas atau kelebihan ekuitas kepada pemilik (*Prive*, Dividen, SHU, dll sering kali kelebihan ekuitas (keuntungan) dibagi kepada pemilik. Jenisnya antara lain *prive* pada perusahaan perorangan, Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi, Dividen pada bentuk pembagian hasil usaha yang lain;
- Saldo laba.

## 6. Pendapatan dan Beban

Menurut SAK EMKM, mengatur tentang akuntansi untuk pengakuan, pengukuran, serta penyajian pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan.

## 7. Pajak Penghasilan

Pajak didefinisikan sebagai iuran kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Penurunan tarif pajak ini hanya akan menjadi kerugian bagi negara apabila kebijakan insentif pajak ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM yang baru. Kebijakan insentif PPh bagi pelaku UMKM merupakan salah satu fasilitas fiskal yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM untuk mendorong potensi/aktivitas sektor UMKM namun juga akan mengurangi potensi penerimaan pajak pada jangka pendek.

## 8. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing, dalam konteks ini, adalah suatu transaksi yang nilainya didenominasi (dinyatakan) dalam mata uang asing, atau suatu transaksi yang memerlukan penyelesaian dalam mata uang asing.

## 9. Ketentuan Transisi

Entitas yang menerapkan SAK EMKM untuk pertama kalinya, menyusun laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM dengan mengikuti ketentuan yang ada. Laporan keuangan pertama yang sesuai dengan SAK EMKM adalah laporan keuangan pertama dimana entitas membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangannya.

## 10. Tanggal Efektif

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011). Entitas menerapkan SAK EMKM untuk periode tahun buku yang dimulai pada waktu setelah tanggal 1 Januari 2018. Penerapan dini dianjurkan, Pasal 29 ayat 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro mensyaratkan agar lembaga keuangan mikro melakukan dan memelihara pencatatan dan/atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.

## 11. Pengertian dan Tujuan laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/laporankeuangan.html>. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menjelaskan kinerja suatu perusahaan.

## 12. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM)

Perkembangan teori akuntansi berdampak pada perkembangan standar-standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Saat ini, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk menjamin ketersediaan data terkait kinerja, laporan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Ketersediaan data memudahkan pelaku usaha UMKM dan *stakeholder* untuk memperoleh informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan (Purnomo & Adyaksana, 2021).

Laporan keuangan SAK EMKM minimum terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi
- Catatan atas Laporan keuangan

## METODE

Menurut Hartanto *et al.*, (2023) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskripsi mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan kejadian, fakta dan keadaan. Objek penelitian yaitu dilakukan pada UMKM Kanetah Coffee yang bertempat Jl. Cempaka Putih Barat XVII No. 245, RT 01/RW07. Cempaka Putih Bar, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat. Sumber data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer wawancara dan data sekunder laporan keuangan agustus 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu observasi tempat dan dokumentasi mengambil laporan keuangan UMKM kedai Kanetah Coffee.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha.
2. Melakukan analisis data laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM kedai Kanetah Coffee.
3. Menganalisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM Kedai Kanetah Coffee.
4. Membuat kesimpulan dan saran pada UMKM kedai Kanetah Coffee.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kedai Kanetah merupakan Kedai atau Usaha Perorangan yang didirikan pada tahun 2019 oleh Bpk. Rafli (Jali) yang beralamat di Jl. Cempaka Putih Barat XVII No. 245, RT 01/RW07. Cempaka Putih Bar, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat. Kedai Kanetah mengenalkan produknya dengan mempromosikan di media sosial dan dari konsumen ke konsumen. Hasilnya banyak konsumen yang tertarik pada makanan dan minuman yang ada di kedai kanetah Coffee.



Berdasarkan hasil wawancara kami dengan narasumber, *owner* kanetah coffee bahwa beliau belum mengenal laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dan beliau hanya menyusun laporan berdasarkan uang masuk dan keluar menggunakan *spreadsheet*. Serta menurut bapak Rafli hanya dia yang melakukan pembuatan laporan keuangan, tidak ada orang ahli yang khusus membuat laporan keuangan (Wawancara, 5 Mei 2024).

Laporan Keuangan UMKM Kedai Kanetah, pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Kedai Kanetah masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan dan menerima pengeluaran kas serta membeli bahan baku, bayar listrik, bayar wifi (internet), pajak dan pembagian gaji kepada karyawan tidak tetap. Pencatatan yang dibuat berdasarkan pemahaman pemilik. Laporan pembukuan pada UMKM Kedai Kanetah belum ada pemisahan antara pendapatan, beban, neraca bahkan laporan laba rugi secara sederhana.

Pencatatan laporan keuangan Kedai Kanetah menggunakan *spreadsheet* yang dicatat secara rutin (per hari) dan pencatatan pengeluaran dirinci dengan jelas, sehingga pencatatan tersebut menghasilkan jumlah yang akurat. Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kedai Kanetah periode bulan Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Kedai Kanetah		
Periode Agustus 2023		
Pendapatan	9,606,000	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>9,606,000</b>
Pengeluaran		
Beans	340,000	
Saving	-	
IPL	120,000	
Dapur	205,000	
Paycheck	-	
Parkir	20,000	
Endorse	-	
Powder	-	
Belanja Snack	270,000	
Dekorasi	1,250,000	
Sirup	-	
Unpredicts	200,000	
Ingridients	1,985,500	
Listrik	350,000	
Gaji	2,000,000	
Investor	455,868	
<b>Total Pengeluaran</b>		<b>7,196,368</b>
<b>Laba/Rugi</b>		<b>2,409,632</b>

Berdasarkan tabel diatas, UMKM Kedai Kanetah menunjukkan laporan laba rugi dengan laba bersih sebesar Rp. 2.409.632,- dimana laba tersebut sudah sesuai dengan hitungan akhir.

Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah (SAK EMKM)

Hasil dari suatu proses akhir pengikhtisarkan dan pencatatan suatu data transaksi bisnis merupakan pengertian dari suatu laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi keuangan yang sesuai dengan standar Akuntansi Entitas Mikro

<b>Laporan Posisi Keuangan Entitas</b>		
<b>UMKM Kedai Kanetha Coffee</b>		
<b>Periode 31 Agustus 2023</b>		
<b>ASET</b>		
Kas dan Setara Kas	-	
Kas	10,000,000	
Giro	-	
Deposito	-	
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>10,000,000</b>
Piutang Usaha	-	
Persediaan	-	
Beban dibayar dimuka	-	
<b>Aset Tetap</b>		
Bangunan	-	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	
Mesin	3,500,000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	(70,000)	
Kendaraan	-	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>3,430,000</b>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang Usaha	-	
Hutang Bank	-	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	
<b>Ekuitas</b>		
Modal	20,000,000	
Saldo Laba	-	
Prive	(16,570,000)	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>3,430,000</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		

Berdasarkan data laporan posisi keuangan entitas diatas dapat dilihat jika UMKM kedai kanetha coffee memiliki saldo aset bulan agustus 2023 sebesar Rp 3.430.000, saldo liabilitas 0 dan saldo ekuitas sebesar Rp 3.430.000 yang artinya angka tersebut *balance* dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi ( $Asset = Liabilitas + Ekuitas$ ), sebelumnya UMKM kedai kanetha coffee belum menyusun laporan posisi keungan sehingga tidak dapat mengevaluasi struktur pendanaan, menganalisis likuiditas, menilai solvabilitas, dan menilai fleksibilitas keuangan serta menilai resiko-resiko entitas dimasa depan. UMKM kedai kanetha coffee kesulitan dalam mengetahui jumlah asset dan kewajiban yang dimiliki dikarenakan tidak menyusun laporan posisi keuangan. Jumlah kas pada bulan agustus 2023 sejumlah Rp. 10.000.000 yang berasal dari uang tunai pada 1 agustus 2023.

## 2. Laporan Laba Rugi

<b>Laporan Laba Rugi Entitas</b>	
<b>UMKM Kedai Kanetah Coffe</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>Periode 31 Agustus 2023</b>	
<b>Pendapatan</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Usaha	Rp. 9.606.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp. -
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp. 9.606.000</b>
Persediaan Awal	Rp. -
Pembelian	Rp. 4.250.500
Persediaan Akhir	Rp. -
<b>Hpp</b>	<b>Rp. 4.250.500</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 5.355.500</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Usaha	
Beban Listrik	Rp. 350.000
Beban IPL	Rp. 120.000
Beban Gaji	Rp. 2.000.000
Beban Parkir	Rp 20.000
Beban Akm penyusutan Mesin	Rp. 70.000
Beban Lain-lain	Rp 455.868
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp. 3.015.868</b>
<b>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>Rp 2.339.632</b>
Beban Pajak Penghasilan	Rp. -
<b>Laba (Rugi) setelah Pajak</b>	<b>Rp. 2.339.632</b>

Berdasarkan tabel diatas, UMKM kedai kanetah coffee menunjukkan laporan laba rugi dengan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp. 2.339.632. Hal ini berbeda dengan laporan laba rugi yang disusun oleh UMKM kedai kanetah coffee sebesar Rp. 2.409.632. Selisih antara laba yang disusun oleh UMKM kedai kanetah coffee dengan laba sesuai dengan SAK EMKM adalah Rp. 70.000. Hal ini disebabkan oleh pemilik UMKM kedai Kanetah coffee yang hanya menyusun laporan laba rugi dengan kas masuk dan kas keluar, memasukkan pesanan dalam pendapatan, tidak melibatkan biaya-biaya produksi, dan beban penyusutan. Angka tersebut diperoleh dari pendapatan sebesar Rp. 9.606.000 dikurangi harga pokok penjualan sebesar Rp. 4.250.500 dikurangi jumlah beban sebesar Rp. 3.015.868.

## 3. Catatan atas Laporan Keuangan

### Catatan atas Laporan Keuangan

#### 1. Umum

Entitas didirikan pada tahun 2019 oleh Bpk. Rafli (Jali) di Jakarta pusat. Entitas bergerak di bidang usaha *Coffee Shop*. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di Jl. Cempaka Putih Barat XVII No. 245, RT 01/RW07. Cempaka Putih Bar, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan.

3. Kas

2023

Kas-Rupiah

Rp. 1.366.000

4. Giro

UMKM kedai Kanetah Coffee tidak memiliki giro di bank manapun.

5. Deposito

UMKM kedai Kanetah Coffee tidak memiliki deposito di bank manapun.

6. Piutang Usaha

UMKM kedai Kanetah Coffee tidak memiliki piutang usaha manapun.

7. Beban Dibayar Di Muka

UMKM Kedai Kanetah Coffee tidak memiliki beban dibayar dimuka.

8. Utang Bank

UMKM kedai Kanetah Coffee tidak memiliki utang bank di bank manapun

9. Saldo Laba

2023

Laba Bersih setelah Pajak

Rp. 3.015.868

10. Pendapatan Penjualan

2023

Penjualan

Rp. 9.606.000

11. Beban Lain-Lain

2023

Beban Lain-lain

Rp 455.868

12. Beban Pajak Penghasilan

UMKM kedai Kanetah Coffee tidak membayar pajak atau melaporkan pajak.

Tabel diatas menunjukkan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Kedai Kanetah Coffee yang sesuai dengan SAK EMKM, memberikan penjelasan atau rincian dari pos yang disajikan dalam laporan keuangan. Sebelumnya, UMKM Kedai Kanetah Coffee belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan sehingga pihak internal maupun eksternal UMKM tidak dapat memahami laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UMKM dapat disimpulkan bahwa UMKM Kedai Kanetah Coffee belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Baik *owner* dan kasir tidak mengetahui atau kurang paham terhadap SAK EMKM dan hanya menyusun laporan sederhana yang dilakukan oleh pemilik serta keterbatasan sumber daya manusia. UMKM hanya menghitung laporan bulanan untuk melihat keuntungan dan kerugian yang mereka terima dengan menggunakan *spreadsheet*. UMKM Kedai Kanetah Coffee juga belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan pelaku UMKM hanya membuat perhitungan laba rugi dengan menghitung selisih antara kas masuk dan kas keluar, serta tidak adanya pelaporan pajak. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam perhitungan laba rugi antara perusahaan dengan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nopangga, K. ... Aziz, T. (2021). Analysis of the Implementation of EMKM Financial Accounting Standards in the Preparation of Financial Reports on MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3), 1278–1290. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2700>
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50. <https://doi.org/10.32627/aims.v3i1.90>
- Febrianti, E. P., & Rahma, F. (2024). Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Aset Biologis Berdasarkan SAK EMKM pada UD Anna Pullet. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 306-317. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.417>
- Risawatie, R., & Azizah, N. (2021). Implementation of the Preparation and Presentation of Financial Statements Based on SAK EMKM. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 7404-7413. <https://erepository.uwks.ac.id/13678/1/3.%20COVER%20DAN%20NASKAH.pdf>

- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi Sak Emkm terhadap Implementasi Sak Emkm. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 580-592. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608>
- Wikipedia. (2023, 5 September). Aset tetap. Diakses pada 04 juni 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Aset\\_tetap](https://id.wikipedia.org/wiki/Aset_tetap)
- Dewi, S., Permana, M. D. C., Iqbal, M., & Firmansyah, A. (2022). Implementasi ISAK 16: Aset Keuangan Atau Aset Tak Berwujud?. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 173-189. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i2.4774>
- Wikipedia. (2023, 16 Juli). Aset Tidak berwujud. Diakses pada 04 juni 2024, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Aset\\_takberwujud](https://id.wikipedia.org/wiki/Aset_takberwujud)
- Rahayu, S.M, Ramadhani, Wita, & Widodo, T.M (2020), *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muchlisin Riadi (2020, November 19). Laporan Keuangan (Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Sifat, Keterbatasan dan Pengguna). Diakses pada 04 juni 2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/laporankeuangan.html>.
- Azahra, N. S., Hakiki, N. R. N., Rahmawati, C. H., Hermanto, O. L., & Sutanto, T. H. (2024). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pentol Kabul. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 01-10. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.2980>
- Hartanto, S. E., Rizal, S., Indrayenti, I., Soedarsa, H. G., Patmarina, H., & Efriyanti, F. (2023). Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 122-131. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.693>
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 3(1), 10-22. <https://thejbis.org/index.php/jbis/article/view/90>
- (IAI), I. A. I. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*.
- Istiningrum, R. F., & Kristianto, G. B. (2023). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA KELOMPOK UMKM DI KECAMATAN PATIKRAJA BANYUMAS. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7569>
- Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga (Case Study of Medium Enterprise XZY in Salatiga). *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242-250. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24050>
- Nabila, R., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 677-694. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2921>